

# PERTEMUAN 1

## PENELITIAN YANG BAIK, ISU DAN TEORI

# PENDAHULUAN

- Penelitian (Riset) yang baik adalah Penelitian yang benar.
- Penelitian dapat dikatakan baik bila Penelitian dapat menghasilkan kesimpulan melalui prosedur yang sistematis dengan mempergunakan pembuktian yang meyakinkan.
- Penelitian yang baik mempunyai karakteristik berikut :
  - a. Mampu menjual ide penelitian
  - b. Dirancang dengan baik
  - c. Dikomunikasikan hasilnya dengan baik

# MENJUAL IDE PENELITIAN

- Peneliti dapat menjual ide penelitiannya kepada pemberi dana atau sponsor jika menginginkan mendapatkan dana untuk penelitiannya
- Agar berhasil menjual ide penelitian, maka proposal awal penelitian harus mempunyai isu yang relevan, menarik, penting, dan bermanfaat
- Bab I merupakan Bab yang paling penting karena dalam Bab I ini peneliti menuangkan ide penelitian dan mencoba menjual ide penelitiannya

Agar dapat menjual ide penelitian, Bab 1 dapat berisi :

ISU	PENERAPAN	LETAK DI BAB 1
Relevan	Topik yang dipilih	Judul penelitian
Menarik	Mempunyai ceritera kontek yang menarik	Latar belakang isu dan identifikasi isu
Penting	Mengapa penelitian harus dilakukan dan apa tujuannya	Motivasi penelitian Tujuan penelitian
Bermanfaat	Siapa dan bagaimana manfaat penelitian akan didapatkan	Kontribusi Penelitian

Untuk menunjukkan bahwa isu penelitian relevan, menarik, penting dan bermanfaat, maka Bab I dibuat menjadi beberapa Sub Bab :

- Latar Belakang Isu dan Identifikasi Isu
- Motivasi Penelitian
- Tujuan Penelitian
- Kontribusi Penelitian

# MENGGOMUNIKASIKAN HASIL PENELITIAN

- Hasil penelitian dikomunikasikan biasanya di Bab 4 dan Bab 5.
- Bab 4 menyajikan hasil dari penelitiannya.
- Bab 5 menyajikan ringkasan, simpulan, diskusi, keterbatasan-keterbatasan dan saran-saran.

# RISET METODE ILMIAH

Ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Investigasi yang sistematis
2. Empiris
3. Menggunakan suatu set hipotesis-hipotesis yang dibangun dari suatu struktur teori.
  - Karakteristik Riset Metode Ilmiah
  - Karakteristik Riset Pendekatan Naturalis

# LANGKAH-LANGKAH RISET METODE ILMIAH

1. Mengidentifikasi isu atau topik dari riset
2. Menjual ide atau isu.
3. Menentukan tujuan dan kontribusi dari riset
4. Mengembangkan hipotesis
5. Merancang riset
6. Mengumpulkan data
7. Menganalisis data dan menguji hipotesis
8. Membuat ringkasan
9. Menunjukkan keterbatasan dan halangan-halangan riset.
10. Mengusulkan perbaikan-perbaikan riset



# FORMAT PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

- **Penulisan Daftar Pustaka Sistem Harvard (author-date style)**

Sistem Harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Alamat Internet ditulis cetak miring.

**Contoh :**

- Buller H, Hoggart K. 1994a. *New drugs for acute respiratory distress syndrome*. New England J Med 337(6): 435-439.
- Buller H, Hoggart K. 1994b. *The social integration of British home owners into French rural communities*. J Rural Studies 10(2):197–210.
- Dower M. 1977. *Planning aspects of second homes*. Di dalam Coppock JT (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?* Oxford: Pergamon Pr. Hlm 210–237.
- Grinspoon L, Bakalar JB. 1993. *Marijuana: the Forbidden Medicine*. London: Yale Univ Pr.
- Skjellum, Anthony, Gregory Henley, Nathan Doss, and Thomas McMahon. *A guide to writing Myrinet control programs for LANai 3.x. Tutorial Myrinetcontrolprograms* [[http://www.erc.msstate.edu/labs/icdcr/learn\\_mcp/smp.ps](http://www.erc.msstate.edu/labs/icdcr/learn_mcp/smp.ps)] (Accessed 8 Agustus 2003 ).

# PEMILIHAN ISU PENELITIAN

Isu yang dipilih harus relevan, artinya adalah:

1. Isu yang sedang terjadi di fenomena
2. Isu yang sedang hangat dibicarakan
3. Isu yang sesuai dengan bidang yang akan diteliti
4. Sesuai dengan yang diinginkan oleh pemakai hasil penelitian

# LATAR BELAKANG ISU

- Latar belakang isu menunjukkan gejala (symptom) dari isu yang akan diteliti.
- Gejala (symptom) merupakan tanda-tanda terjadinya isu.
- Ceritera kontek merupakan ceritera mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi yang akan diteliti.
- Isu dari riset dapat berupa:
  1. Permasalahan
  2. Peluang
  3. Fenomena yang akan dijelaskan
  4. Fenomena yang akan diuji

- Beberapa contoh ide penelitian yang memiliki nilai jual dan mendapat dana penelitian dari DIKTI serta mencakup isu penelitian yang menarik, dapat dilihat pada Link berikut ini

[http://eprints.uad.ac.id/42/1/Pengumuman\\_2011\\_PKM\\_4\\_Bidang.pdf](http://eprints.uad.ac.id/42/1/Pengumuman_2011_PKM_4_Bidang.pdf)

(No.4563 – Mahasiswa AMIK BSI)

(No.4713 – Mahasiswa STMIK Nusa Mandiri)

## MOTIVASI PENELITIAN TUJUAN dan KONTRIBUSI RISET

- Motivasi Penelitian menunjukkan motivasi peneliti dalam melakukan riset.
- Secara umum tujuan dari riset adalah untuk mencapai sasaran dari isu riset.
- Kontribusi Riset didefinisikan sebagai manfaat yang akan diteliti berupa **kontribusi teori, kontribusi praktek dan kontribusi kebijakan** dari isu yang akan diteliti kepada pemakai riset.

# KONTRIBUSI RISET

- **Kontribusi teori**

Hasil dari riset diharapkan dapat memperbaiki teori yang sudah ada, menjelaskan fenomena dengan teori yang sudah ada, atau menjelaskan fenomena dengan teori yang baru ditemukan.

- **Kontribusi praktek**

Menunjukkan bahwa hasil riset dapat digunakan untuk diterapkan di praktek nyata atau untuk memperbaiki praktek yang ada dengan yang lebih baik.

- **Kontribusi kebijakan**

Berhubungan dengan manfaat bagi regulator yang mengeluarkan kebijakan untuk kepentingan publik.

# TEORI

- Kumpulan dari konsep, definisi, dan proposisi-proposisi yang sistematis yang digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena atau fakta.
- Teori digunakan untuk maksud :
  1. Membangun hipotesis-hipotesis
  2. Menyediakan kepada pembaca hasil penelitian jika mereka ingin membaca dan mempelajari teori yang mendasari penelitian.



# Model Teoritis & Empiris

Perbedaan antara Model Teoritis dan Model Empiris

Model Teoritis	Model Empiris
Model teoritis di bab 2 di laporan hasil riset yang digunakan untuk membangun hipotesisnya	Model empiris di bab3 di laporan hasil riset yang digunakan untuk menguji hipotesisnya
Model teoritis menggambarkan hubungan kausal elemen-elemen (dapat berupa variabel-variabel konstruk-konstruk) di dalam modelnya.	Model empiris yang menunjukkan persamaan empirisnya



- Perhatikan dan pahami Motivasi Penelitian, Tujuan dan Kontribusi Riset serta Teori pada contoh proposal berikut,

Contoh :

- Desain Aplikasi Web pada Pemasaran Bibit Sapi Perah  
(<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/33086/DESAIN%20APLIKASI%20WEB.pdf?sequence=1>)
- Pelatihan Aplikasi B2C (*Business to Consumer*) untuk Sentra UKM Manik-Manik Jombang Jawa Timur  
[http://xa.yimg.com/kq/groups/22968201/264844030/name/P  
ELATIHAN+APLIKASI+B2C+ BISNIS+TO+CONSUMER +UNTUK+  
SENTRA+UKM+MANIK-MANIK+JOMBANG-JAWA+TIMUR.pdf](http://xa.yimg.com/kq/groups/22968201/264844030/name/P%20ELATIHAN%20APLIKASI%20B2C%20BISNIS%20TO%20CONSUMER%20UNTUK%20SENTRA%20UKM%20MANIK-MANIK%20JOMBANG-JAWA-TIMUR.pdf)